



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PERUNDUNGAN MAHASISWA PPDS UNDIP SEMARANG PADA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE 15 AGUSTUS – 19 SEPTEMBER 2024 (Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Nia Asmara
5201711079

Perundungan merupakan sebuah kekerasan atau penindasan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok yang lebih kuat dan berkuasa dari yang lain, bermaksud untuk melukai dan berulang-ulang melakukannya. Kasus perundungan memiliki dampak yang memiliki resiko besar baik untuk masalah kesehatan fisik maupun mental seseorang. Perundungan dapat terjadi dimanapun ada interaksi social antar manusia, seperti di sekolah, kampus, dunia maya, politik, tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada berita kasus perundungan mahasiswa PPDS UNDIP di Semarang dalam Detik.com dan Kompas.com menurut analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui framing yang dipakai oleh Detik.com dan Kompas.com dalam berita kasus perundungan mahasiswa PPDS UNDIP di Semarang. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan, disusun dan diorganisasikan yang kemudian dianalisis dengan perangkat Analisis Framing model Pan dan Kosicki. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan hasil kontruksi Detik.com dan Kompas.com mengenai pemberitaan perundungan mahasiswa PPDS Undip Semarang. Pada pemberitaan Detik.com cenderung berpihak netral dengan memosisikan pemberitaannya tetap memperjuangkan keadilan bagi korban. Selain itu Detik.com juga menyajikan berita sesuai dengan visinya yaitu Digital Gateway yang berarti memberitakan dengan informasi yang cepat dan terpercaya. Sedangkan pemberitaan pada Kompas.com memperlihatkan keberpihakan pada korban perundungan mahasiswa PPDS Undip Semarang dan memberikan hukuman tegas bagi pelaku perundungan mahasiswa PPDS Undip tersebut.

Kata Kunci: Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Perundungan, Media Kompas.com, Detik.com

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS ON THE NEWS REGARDING THE CASE OF BULLYING STUDENTS OF PPDS UNDIP SEMARANG ON DETIK.COM AND KOMPAS.COM FOR THE PERIOD OF 15 AUGUST – 19 SEPTEMBER 2024

(Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's Framing Analysis Model)

Nia Asmara
5201711079

Bullying is a form of violence or oppression that is carried out intentionally by an individual or group that is stronger and more powerful than others, intending to hurt and repeatedly doing so. Bullying cases have an impact that has a high risk for both a person's physical and mental health problems. Bullying can occur wherever there is social interaction between humans, such as at school, campus, cyberspace, politics, the workplace, and the community environment. This study focuses on the news of the bullying case of PPDS UNDIP students in Semarang in Detik.com and Kompas.com according to the framing analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The purpose of this study was to determine the framing used by Detik.com and Kompas.com in the news of the bullying case of PPDS UNDIP students in Semarang. This study uses qualitative research that uses primary data sources and secondary data. The data collected, compiled and organized, which were then analyzed using the Pan and Kosicki Framing Analysis model. The method used in this study was a descriptive qualitative method. The results of this study show that the results of the construction of Detik.com and Kompas.com regarding the news of bullying of PPDS Undip Semarang students were found. In the news, Detik.com tends to be neutral by positioning its news to continue to fight for justice for the victims. In addition, Detik.com also presents news in accordance with its vision, namely Digital Gateway, which means reporting with fast and reliable information. Meanwhile, the news on Kompas.com shows its bias towards the victims of bullying of PPDS Undip Semarang students and supports strict punishment for the perpetrators of bullying of PPDS Undip students.

Keywords: *Framing Analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, Bullying, Media Kompas.com, Detik.com*